

**Pendaftaran Indikasi Geografis Sebagai Perlindungan Hukum  
Terhadap Produk PT. Mitra Kerinci Kebun Teh Liki Solok  
Selatan dalam Perspektif Maqashid Syariah**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Syari'ah sebagai Salah Satu Syarat dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum pada Jurusan Hukum Ekonomi  
Syariah(Muamalah)



Oleh

**SARI AYU**  
**NIM : 1513030066**

UIN IMAM BONJOL  
PADANG

**PRODI HUKUM EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL PADANG  
1441 H/2019 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul " Pendaftaran Indikasi Geografis Sebagai Perlindungan Hukum Terhadap Produk PT. Mitra Kerinci Kebun Teh Liki Solok Selatan dalam Perspektif Maqashid Syari'ah ", disusun oleh Sari Ayu Nim 1513030066 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasah.

Padang, 02 Agustus 2019

Pembimbing I



Eli Suryati, M. Ag  
NIP : 19700528 200003 2 002

Pembimbing II



Aslan Deri Ichsandi, S.H., M.H.  
NIP : 19801127 200901 1 007

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pendaftaran Indikasi Geografis Sebagai Perlindungan Hukum terhadap Produk PT. Mitra Kerinci Kebun Teh Liki Solok Selatan dalam Perspektif Maqashid Syari’ah”** di susun oleh **Sari Ayu NIM : 1513030066**. Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syari’ah Fakultas Syari’ah UIN Imam Bonjol Padang . Latar belakang masalah dari judul skripsi ini adalah berawal dari teh liki solok selatan sebagai produk unggulan daerah yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi tetapi sampai hari ini belum didaftarkannya indikasi geografis sementara dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis penting didaftarkan untuk memperoleh perlindungan hukum. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana Pendaftaran Indikasi Geografis Sebagai Perlindungan Hukum terhadap Produk PT. Mitra Kerinci Kebun Teh Liki Solok Selatan dalam Perspektif Maqashid Syari’ah. Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah a) bagaimana Pendaftaran Indikasi Geografis sebagai Perlindungan Hukum oleh PT. Mitra Kerinci terhadap Produk Kebun Liki Teh Solok Selatan?, b) faktor penyebab belum didaftarkannya indikasi geografis oleh PT. Mitra Kerinci terhadap Produk Kebun Teh Liki Solok Selatan?, c) perspektif maqashid syari’ah dalam Pendaftaran Indikasi Geografis sebagai Perlindungan Hukum terhadap produk PT. Mitra Kerinci Kebun Teh Liki Solok Selatan? Untuk menjawab pertanyaan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dan teknik pengumpulan data adalah dengan wawancara dan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari skripsi ini adalah a) Pendaftaran Indikasi Geografis dilakukan melalui ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia. b) Faktor penyebab belum didaftarkan Indikasi Geografis terhadap Produk PT. Mitra Kerinci Kebun Teh Liki Solok Selatan adalah karena merasa belum begitu penting serta belum merupakan suatu kebutuhan yang mendesak yang penting sudah memiliki Sertifikat HACCP dan Sertifikat Halal MUI Sumatera Barat. Dan belum terbentuknya lembaga yang mewakili masyarakat dikawasan geografis tertentu dalam mengajukan permohonan. c) Pendaftaran Indikasi Geografis Sebagai Perlindungan Hukum Terhadap Produk PT. Mitra Kerinci Kebun Teh Liki Solok Selatan dipandang dalam perspektif Maqashid Syariah karena pendaftaran Indikasi Geografis terdapat kegiatan bermuamalah yang termasuk kedalam maqashid syari’ah berada pada tingkat mashlahah daruriyyat yaitu dalam rangka pemeliharaan terhadap harta yang oleh al Ghazali disebut dengan *hifzh mal*.

## ABSTRACT

This thesis is titled "Registration of Geographical Indications as Legal Protection of PT. Mitra Kerinci Liki Solok Selatan Tea Plantation in the Perspective of Maqashid Shari'ah" compiled by Sari Ayu NIM: 1513030066. Students of the Sharia Economics Law Department of the Faculty of Sharia UIN Imam Bonjol Padang. The background of the problem of the title of this thesis is that it starts from south liki solok tea as a regional superior product that has high economic value but to date there has not been an intermediate geographical indication yet registered in Law Number 20 Year 2016 concerning Significant Geographical Indications and Indications registered to obtain legal protection. The formulation of the problem in this thesis is how the Geographical Indication Registration as Legal Protection of PT. Mitra Kerinci Liki Solok Selatan Tea Plantation in the Perspective of Maqashid Shari'ah. As for the questions in the research are a) how the Registration of Geographical Indications as Legal Protection of Products of PT. Mitra Kerinci Kebun Liki Teh Solok Selatan in terms of maqashid syari'ah ?, b) the causes for which geographical indications have not been registered for PT. Mitra Kerinci Kebun Liki Solok Selatan ?, c) maqashid shari'ah's perspective in the Registration of Geographical Indications as Legal Protection of PT. Mitra Kerinci Kebun Liki Solok Selatan? To answer this research question the writer uses the field research method and the data collection technique is by interview and observation and the data analysis technique in this research is a descriptive qualitative analysis method. The conclusion of this thesis is a) Registration of Geographical Indications as Legal Protection of PT. Mitra Kerinci Kebun Liki South Solok has not been registered by PT. Mitra Kerinci to the Directorate General of Intellectual Property, Ministry of Law and Human Rights. b) The causes of the Geographical Indications have not been registered for PT. Mitra Kerinci Liki Solok Selatan Tea Plantation is the First, not yet an urgent need, which is important, already has the HACCP Certificate and the West Sumatra MUI Halal Certificate. In the event of danger or plagiarism from outside parties, the company does not consider it as a threat in principle. Second, there has not yet been formed a Geographical Indication Protection Society (MPIG) that represents in the registration process. c) Registration of Geographical Indications as Legal Protection of Products of PT. Mitra Kerinci Liki Solok Selatan Tea Garden is required in the Maqashid Sharia because of the registration of Geographical Indications there are bermuamalah activities that are included in the maqashid shari'ah at the level of the mashlahah daruriyyat that is in the context of maintaining property which is al Ghazali called hifzh mal.